

BAB 3

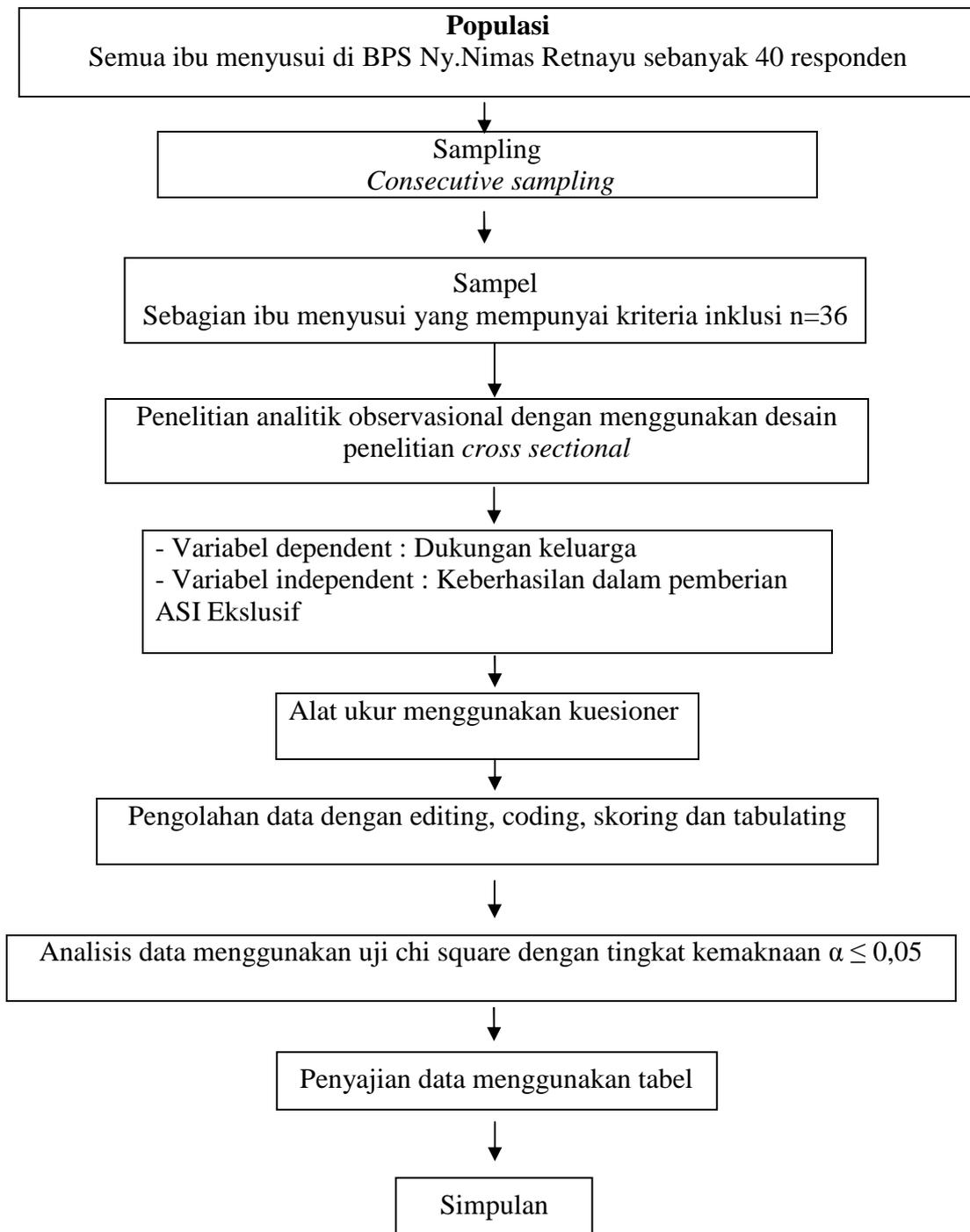
METODE PENELITIAN

3.1 Desain / rancangan penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah desain suatu penelitian digunakan dalam dua hal, pertama desain penelitian merupakan suatu strategi dalam penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum pencernaan akhir pengumpulan data, dan kedua desain penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003:79).

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekan pada waktu pengukuran atau observasi data variable *independent* dan *dependent* hanya satu kali saat (Nursalam, 2003:85). Untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di BPS Ny. Nimas Retnayu,Amd.Keb.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subyek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2003:93).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui bayi usia 6 bulan-2 tahun yang berkunjung di posyandu BPS Ny.Nimas Retnayu pada bulan juni sebanyak 40 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Suyanto, 2008: 40). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki kriteria inklusi di BPS Ny.Nimas Retnayu.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi / tingkat kepercayaan (0,05)

Diketahui:

N = 40

d^2 = 0,05

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = 36,36$$

jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu menyusui bayi usia 6 bulan-2 tahun yang melakukan kunjungan di BPS Ny. Nimas Retnayu selama bulan juli
- c. Ibu yang tidak buta huruf
- d. Ibu yang tinggal satu rumah atau rumahnya dekat dengan keluarganya

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang mempunyai penyulit seperti puting susu lecet, tenggelam, puting datar, dll.
- b. Bayi yang diberikan susu formula waktu lahir oleh petugas kesehatan.
- c. Bayi yang mempunyai kelainan congenital seperti labioschiziz, palatoshiziz, dll.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan *Non Random Sampling* dengan teknik pengambilan *consecutive sampling* dimana semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro dan Ismail, 2002)

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut Raffi (1985) yang dikutip oleh Nursalam dan Siti Pariani (2000) variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*): dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif
2. Variabel tergantung (*dependent variabel*): keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala pengukuran	Kriteria
Variabel bebas : Dukungan keluarga	Suatu upaya Membantu, menyokong, menunjang terhadap sesuatu yang dilakukan oleh kelompok kecil (istri, anak, nenek, kakek, dan saudara kandung lainnya) yang berada dalam satu rumah (keluarga) kepada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	1. Keluarga setuju jika ibu menyusui secara eksklusif 2. Keluarga membantu ibu mengambil posisi yang nyaman ketika menyusui bayinya 3. Keluarga membesarkan hati ibu jika ibu merasa capek ketika ibu menyusui 4. Keluarga meyakinkan ibu agar jangan takut gemuk atau payudaranya menjadi rusak jika menyusui 5. Keluarga menganjurkan agar cukup istirahat kepada ibu menyusui 6. Keluarga menganjurkan ibu agar makan makanan yang bergizi agar ASInya cukup 7. Keluarga seringkali menemani ibu ketika ibu sedang menyusui bayinya 8. Keluarga seringkali menggendong bayi untuk disusukan	Kuesioner	Ordinal	Baik = 74%-100% Cukup = 49%-74% Kurang = ≤ 49%

		<p>kepada sang ibu</p> <p>9. Keluarga membantu pekerjaan rumah tangga ketika ibu dalam masa menyusui</p> <p>10. Keluarga ikut serta merawat bayi sehari-hari (seperti: mengganti popok, dan lain-lain)</p> <p>11. Keluarga memberikan informasi tentang manfaat ASI</p> <p>12. Keluarga menganjurkan pada ibu agar tidak memberikan makanan atau minuman lain selain ASI</p> <p>13. Keluarga membantu ibu dalam masalah membeli barang-barang untuk keperluan ibu menyusui (misalnya: membelikan ibu krim untuk payudara, membelikan ibu pompa ASI, dll.)</p>			
--	--	---	--	--	--

Variable tergantung : keberhasilan pemberian ASI Eksklusif	Keberhasilan ibu menyusui bayi tanpa memberikan tambahan makanan lain atau minuman selain ASI sampai bayi usia 6 bulan	1. Cara pemberian 2. Waktu pemberian	Kuesioner	Nominal	Berhasil = 4, Tidak berhasil = 2-3
--	--	---	-----------	---------	---------------------------------------

3.5 Pengumpulan Data dan analisis data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Alat atau instrumen penelitian

Untuk mengukur variabel antara dukungan keluarga dengan keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif menggunakan kuesioner pada ibu menyusui.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BPS Ny. Nimas Retnayu. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 10 januari sampai bulan juli 2011.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data ini berdasarkan observasi dan pemberian kuesioner kepada responden yang memiliki kriteria inklusi.

3.5.2 Analisis data

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dilakukan analisis data dan diklasifikasikan berupa presentase (menurut Arikunto, S. 2003).

1. 0 % = Tidak ada
2. (1 – 25) % = Sebagian kecil
3. (26 – 49) % = Hampir setengahnya
4. 50 % = Setengahnya
5. (51 – 75) % = Sebagian besar
6. (76 – 99) % = Hampir seluruhnya
7. 100 % = Seluruhnya

1. *Editing*

Kegiatan *editing* ini meliputi: pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan makna jawaban, konsentrasi antar jawaban-jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman satuan pengukuran.

2. *Coding*

Coding adalah mengidentifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut sistem kuesioner.

3. *Skoring*

Setelah diberikan kode langkah selanjutnya diberikan skor pada masing-masing jawaban.

- a. Untuk penilaian terhadap jawaban responden yaitu pilihan dari soal dukungan keluarga terdiri dari :
1. Setiap soal jika menjawab dengan jawaban sering maka diberikan nilai 3 dengan total 10 soal dengan kriteria baik jika nilai $>29-39$ ($>74\%-100\%$)
 2. Setiap soal jawaban jika menjawab dengan jawaban jarang maka diberikan nilai 2 dengan total 10 soal dengan kriteria cukup dengan nilai $>19-28$ ($>49\%-71\%$)
 3. Setiap soal jawaban jika menjawab dengan jawaban tidak pernah maka diberikan nilai 1 dengan total 10 soal dengan kriteria kurang dengan nilai ≤ 19 ($\leq 46\%$)
- b. Melakukan penilaian terhadap jawaban responden yaitu dari keberhasilan pemberian ASI Eksklusif terdiri dari :
1. Waktu pemberian ASI Eksklusif : 0 - 6 bulan = 2, 0 - <6 bulan = 1
 2. Cara pemberian : ASI = 2, ASI dan MP-ASI = 1

4. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (*dummy tabel*).

5. *Teknik analisis data*

Untuk mengetahui adanya tingkat signifikansi antara variable bebas yaitu dukungan keluarga dengan variable tergantung yaitu keberhasilan pemberian ASI Eksklusif maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji *Chi Square* (χ^2) dan SPSS 17 dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$, artinya H_0 ditolak bila hasil p hitung $\leq 0,05$ atau bila hasil Chi

Square hitung > Chi Square table yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Syarat-syarat dilakukan uji kuadrat adalah banyaknya sel yang memiliki frekuensi harapan (*expected count/frequently E*) <5 tidak boleh lebih dari 20,00% dan tidak boleh ada satu selpun yang mempunyai nilai E <1.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan, bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak klien.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar observasi. Pada lembar pengumpulan data peneliti hanya menuliskan atau member kode-kode tertentu pada masing-masing lembaran.

3.6.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data hanya disoalkan atau dilaporkan pada beberapa kelompok yang berhubungan dengan peneliti.

3.7 Keterbatasan

1. Jumlah sampel terbatas sehingga kurang representatif untuk digeneralisasikan.
2. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang memungkinkan jawaban yang diberikan lebih banyak dipengaruhi oleh harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
3. Pengalaman dan pengetahuan peneliti masih kurang.
4. Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur tidak dilakukan uji coba “trial” di lapangan sehingga alat ukur (kuesioner) tersebut belum memenuhi kriteria “validitas” dan “reabilitas”.